

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, analisa data dan pembahasan hasil penelitian pada bab-bab yang sebelumnya, maka pada bab ini akan diuraikan beberapa simpulan dan saran sebagai berikut:

A. Simpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan penerapan model pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan keterampilan sosial siswa melalui proses pembelajaran yang menekankan pada pencapaian tujuan pembelajaran secara bermakna, peningkatan motivasi belajar siswa, belajar melalui bertanya, pemodelan, belajar secara mandiri, dan kelompok kooperatif, mengefektifkan proses inkuiri, presentasi hasil belajar siswa, melakukan refleksi pengalaman belajar dan penilaian proses serta hasil belajar otentik.

Keterampilan sosial siswa yang mencakup lima aspek yaitu keterampilan mendengarkan orang lain, keterampilan bertanya, keterampilan menjalin dan memelihara pertemanan, keterampilan kerjasama dan keterampilan mau berbagi pada siswa kelas VI SD Negeri 2 Sukarame Kec Cipatat Kab Bandung Barat terlihat mengalami peningkatan mulai dari siklus I sampai dengan siklus III. Dari kelima aspek keterampilan sosial, maka keterampilan sosial bertanya, keterampilan menjalin dan memelihara pertemanan, dan keterampilan kerjasama mengalami peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan dengan keterampilan mendengarkan orang lain dan keterampilan mau berbagi. Peningkatan ini terlihat ketika siswa lebih mampu untuk menyimpulkan penjelasan dari guru, mampu mengemukakan pendapat dengan menggunakan kalimatnya sendiri, mampu berkomunikasi dengan lancar karena sudah terbiasa, mampu menghargai pendapat temannya, mudah menerima keberadaan temannya dalam satu kelompok walaupun kemampuannya tidak sama, mulai aktif dalam mengerjakan tugas kelompok, belajar mengemukakan pendapatnya dan mau bekerja sama dengan

temannya dalam menyelesaikan tugas kelompok dan mampu berinteraksi antar teman.

Hambatan guru selama menerapkan pendekatan pembelajaran kontekstual adalah waktu yang cukup lama saat proses pembelajaran kontekstual ini berlangsung karena tidak semua siswa mempunyai kemampuan yang sama sehingga dalam menggali pengetahuan awal siswa harus benar-benar guru juga terampil dalam hal menyajikan pertanyaan maupun memberikan masukan kepada siswa. Hambatan itu dirasakan karena sebelumnya belum pernah melaksanakan model pembelajaran kontekstual dalam setiap proses pembelajarannya. Guru mengalami kesulitan ketika berusaha untuk menyuruh siswa mengungkapkan pendapat maupun mengajukan pertanyaan.

B. Saran

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran guru diharapkan menjadikan pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual sebagai suatu alternatif dalam mata pelajaran IPS untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa. Karena pendekatan pembelajaran ini membawa siswa ke dalam kehidupan yang nyata berada di lingkungan sekitarnya.

Keterampilan sosial siswa yang dikembangkan dalam penelitian ini ada lima yaitu keterampilan mendengarkan orang lain, bertanya menjalin dan memelihara pertemanan, kerjasama dan mau berbagi. Diantara kelima aspek tersebut ternyata hanya keterampilan mau berbagi yang peningkatannya tidak terlalu pesat dibandingkan empat keterampilan sosial lainnya. Dalam meningkatkan keterampilan sosial mau berbagi dapat menggunakan model pembelajaran yang lainnya yang diharapkan mampu lebih meningkatkan keterampilan mau berbagi.

Untuk sekolah, kiranya dapat memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan potensi dirinya melalui pembinaan melalui Kelompok Kerja Guru (KKG) maupun antar guru di sekolah, sehingga guru memiliki wawasan dan pengalaman untuk melaksanakan pembelajaran dengan berbagai variasi salah satunya dengan model pembelajaran kontekstual.

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan penelitian ini, diperlukan adanya penelitian lain. Hal ini dimaksudkan agar peneliti lain mengkaji teori-teori yang berkaitan dengan penerapan metode, tehnik atau model pembelajaran sebagai salah satu alternatif meningkatkan kemampuan maupun keterampilan sosial siswa yang belum terdapat dalam penelitian ini misalnya seperti tanggung jawab, keberanian, sopan santun.

